

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Leverage* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan perubahan laba, maka dapat disimpulkan :

- a. Secara simultan, variabel independen CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.
- b. Secara parsial, variabel independen CR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.
- c. Secara parsial, variabel independen DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.
- d. Secara parsial, variabel independen ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi tetapi menambah perusahaan manufaktur di sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas.
- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti atau menambah variabel independen lain diluar penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki nilai *adjusted R²* dengan memasukkan variabel-variabel lain, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.
- d. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan selalu menjaga tingkat perubahan labanya dimana dalam penelitian ini perubahan laba merupakan ukuran dalam menentukan kinerja perusahaan, sehingga dengan tercukupinya tingkat perubahan laba, kinerja perusahaan tersebut akan meningkat.
- e. Bagi perusahaan, pergerakan rasio ROA harus menjadi perhatian khusus agar perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus. Kinerja yang bagus juga akan menarik para investor baru untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, serta tidak membuat investor yang sudah menanamkan saham di perusahaan tersebut merasa dirugikan sehingga mereka memutuskan untuk menarik kembali sahamnya dan menanamkannya di perusahaan lain.

